

KORELASI KADAR ALBUMIN TERGLIKASI DENGAN HEMOGLOBIN TERGLIKASI PADA DIABETES MELITUS TIPE 2

ABSTRAK

Latar Belakang: Albumin terglikasi (*glycated albumin/GA*) serum dilaporkan sebagai indikator yang berguna dan cepat untuk kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus, karena waktu paruh yang lebih pendek dibandingkan hemoglobin terglikasi (HbA1c).

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik potong lintang terhadap 20 orang penderita diabetes melitus tipe 2 yang datang ke poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang dari bulan Juni 2015 sampai Oktober 2016. Pemeriksaan albumin terglikasi dilakukan dengan metode enzimatik. Hemoglobin terglikasi diperiksa dengan metode *ion exchange-high performance liquid chromatography* (HPLC). Hasil dianalisis dengan uji korelasi Pearson dan bermakna secara statistik jika $p < 0,05$

Hasil: Penelitian ini diikuti oleh 20 penderita DM tipe 2 (10 laki-laki, 10 perempuan). Rerata umur pasien adalah 64,9(5,2) tahun. Median kadar GA 17,9 (6,6) % dengan kadar tertinggi 39,2 % dan kadar terendah 11,7%. Rerata kadar HbA1c pada penelitian ini adalah 6,9(1,3)% dengan nilai tertinggi yaitu 9,1% dan nilai terendah yaitu 5,1%. Uji korelasi Pearson menunjukkan korelasi positif kuat bermakna secara statistik antara albumin terglikasi dan hemoglobin terglikasi dengan $r = 0,860$; $p < 0,005$.

Simpulan: Terdapat korelasi yang kuat antara albumin terglikasi dengan hemoglobin terglikasi pada DM tipe 2.

Kata kunci : Albumin terglikasi, Diabetes melitus tipe 2, Hemoglobin terglikasi



CORRELATION BETWEEN GLYCATED ALBUMIN WITH GLYCATED HAEMOGLOBIN IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS

ABSTRACT

Background. Among various glyccated proteins, serum glyccated albumin (GA) has been reported to be useful and rapid indicator of glyccemic control for diabetic patients, since the turnover of serum albumin is much shorter than that of glyccated hemoglobin (HbA1c).

Method. This cross sectional correlation analytical study was conducted at the Clinical Patology Laboratory of Dr. M. Djamil General Hospital from June 2015 until October 2016. Specimen was obtained from 20 type 2 diabetes mellitus patients. Glyccated albumin was examine by enzymatic method. The level of glyccated haemoglobin performed using ion exchange-high performance liquid chromatography (HPLC). The result was analysed by Correlation pearson test and considered statistically significance if $p < 0.05$.

Results. Study of 20 participants (10 men, 10 women) with type 2 diabetes mellitus with aged 51 years until 72 years. Mean (SD) of GA was 17,9 (6,6) % and glyccated haemoglobin was 6,9 (1,3) %. Pearson correlation analysis between glyccated albumin and glyccated hemoglobin was $r=0.860$ and $p < 0.005$.

Conclusion. Glyccated albumin have strong correlation with glyccated haemoglobin in type 2 diabetes mellitus.

Keywords: glyccated albumin, glyccated haemoglobin, type 2 diabetes mellitus